

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, *INTERGOVERNMENTAL*  
*REVENUE*, BELANJA MODAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH (STUDI PADA  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR  
TAHUN 2017-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Pada Program Studi Akuntansi



Oleh :

**DWI FRANSISKA**

NPM : 2012020146

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

Skripsi Oleh:  
**DWI FRANSISKA**

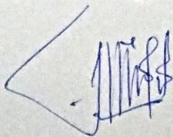
NPM: 2012020146

Judul:  
**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, *INTERGOVERNMENTAL*  
*REVENUE*, BELANJA MODAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH (STUDI PADA  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR  
TAHUN 2017-2021)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juli 2023

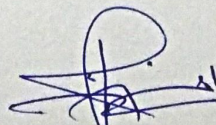
Pembimbing I



**Linawati M.Si**

NIDN. 0708048501

Pembimbing II



**Dr. Amin Tohari, M. Si**

NIDN. 0715078102



Skripsi Oleh:  
**DWI FRANSISKA**

NPM: 2012020146

Judul:  
**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, *INTERGOVERNMENTAL*  
*REVENUE*, BELANJA MODAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH (STUDI PADA  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR  
TAHUN 2017-2021)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

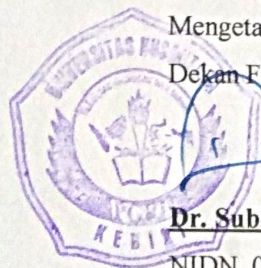
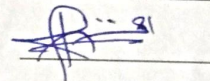
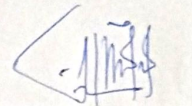
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Linawati, M. Si
2. Penguji I : Maratus Sholikhah, M. Ak
3. Penguji II : Dr. Amin Tohari M. Si



Mengetahui,  
Dekan FEB,

**Dr. Subagyo, M. M**

NIDN. 0717066601



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dwi Fransiska  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Tanjung Pinang/04 November 2000  
NPM : 2012020146  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 6 Juli 2023

Yang Menyatakan



**Dwi Fransiska**

**NPM 2012020146**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Mengetahui kapan kita harus melepaskan sesuatu dan mengubah arah sama pentingnya dengan mengetahui kapan harus bertahan dengan sesuatu. Ketika kita berhenti dari hal-hal yang tidak berkerja untuk kita, kita membebaskan tekad dan ketekunan kita untuk hal-hal yang benar-benar penting.

**-Rich Karlgaard**

### **KARYA INI DIBUAT DAN DIPERSEMBAHKAN UNTUK :**

Seluruh keluargaku tercinta

## ABSTRAK

**Dwi Fransiska** : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2023

**Kata Kunci** : Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Kinerja Keuangan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dengan diterapkannya kebijakan desentralisasi daerah dan otonomi daerah yang menyebutkan bahwa otonom daerah memiliki hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan. Untuk itu suatu daerah diharapkan dapat mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran secara efisien. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan Kinerja Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan menganalisis variabel Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif, sampel yang digunakan yaitu total sampling atau sampling jenuh berjumlah 38 kabupaten/kota. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan studi dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan software SPSS for Windows versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan factor Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi mempengaruhi Kinerja Keuangan daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017-2021. Sedangkan secara simultan Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi mempengaruhi Kinerja Keuangan daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017-2021 dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ .

## **KATA PENGANTAR**

Dengan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan karena izin-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Subagyo, M. M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S. E., S. Pd., M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Linawati, M. Si selaku Dosen Pembimbing I serta Bapak Dr. Amin Tohari, M. Si selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan penulisan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan,

dorongan kepada penulis sehingga penyusunan proposal ini berjalan dengan baik.

5. Staff dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.
6. Ayahanda Hendrik dan Ibunda Sri Handayani tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Kakak Wulandari Sulistyorini dan Adik Aditya Putra atas dorongan yang diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman dari seluruh lingkaran pertemanan yang menemani dan membuat penulis bertumbuh menjadi lebih baik.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan skripsi menjadi lebih baik.

Kediri, 21 Juli 2023

**Dwi Fransiska**

NPM. 2012020146



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pendapatan Asli Daerah .....	12
2. <i>Intergovernmental Revenue</i> .....	24
3. Belanja Modal.....	31
4. Pertumbuhan Ekonomi .....	34
5. Kinerja Keuangan Pemerintah .....	37
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka berpikir .....	42
1. Hubungan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan .....	43
2. Hubungan <i>Intergovernmental Revenue</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	44
3. Hubungan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan.....	46
4. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan .....	47
D. Kerangka Konseptual.....	47
E. Hipotesis.....	48
BAB III. METODE PENELITIAN .....	50
A. Variabel Penelitian.....	50
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	50
2. Definisi Operasional Variabel .....	51
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	54

1. Pendekatan Penelitian.....	54
2. Teknik Penelitian .....	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
1. Tempat Penelitian.....	55
2. Waktu Penelitian .....	55
D. Populasi dan Sampel .....	55
1. Populasi .....	55
2. Sampel .....	56
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	57
1. Sumber Data .....	57
2. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Teknik Analisis Data .....	58
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Asumsi Klasik .....	59
3. Uji <i>Goodness of Fit Model</i> .....	63
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	66
B. Deskripsi Data Variabel .....	66
1. Deskripsi Data Variabel Bebas Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ) .....	66
2. Deskripsi Data Variabel Bebas <i>Intergovernmental Revenue</i> ( $X_2$ ).....	69



3. Deskripsi Data Variabel Bebas Belanja Modal (X3) .....	71
4. Deskripsi Data Variabel Bebas Pertumbuhan Ekonomi (X4) .....	74
5. Deskripsi Data Variabel Terikat Kinerja Keuangan (Y) .....	77
C. Hasil Analisis Dan Interpretasi.....	79
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	80
2. Uji Asumsi Klasik.....	82
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
D. Pengujian Hipotesis .....	90
E. Pembahasan.....	94
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) .....	95
2. Pengaruh <i>Intergovernmental Revenue</i> (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) .....	96
3. Pengaruh Belanja Modal (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y).....	97
4. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X4) terhadap Kinerja Keuangan (Y)	98
5. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1), <i>Intergovernmental Revenue</i> (X2), Belanja Modal (X3) dan Pertumbuhan Ekonomi (X4) terhadap Kinerja Keuangan (Y) secara simultan .....	99
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Simpulan .....	100

B. Saran .....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN .....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021 (miliar) .....	3
Tabel 1.2. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021(miliar) .....	4
Tabel 1.3. Belanja Modal Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021(miliar) .....	4
Tabel 1.4. PDRB atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021 .....	5
Tabel 2.1. Kategori Tingkat Efisiensi Keuangan Daerah .....	40
Tabel 2.2. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3.1. Sampel Penelitian .....	55
Tabel 3 2. Durbin-Watson d test: Decision Rules .....	61
Tabel 3.3. Klasifikasi Koefisien Determinasi .....	63
Tabel 4.1. PAD Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021 .....	67
Tabel 4.2. <i>Intergovernmental Revenue</i> Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021 .....	69
Tabel 4.3. Belanja Modal Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021 .....	72
Tabel 4.4. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021 .....	74
Tabel 4.5. Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2017-2021 yang diukur berdasarkan Rasio Efisiensi .....	77
Tabel 4.6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	80



Tabel 4.7. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	83
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas .....	84
Tabel 4.9. Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	86
Tabel 4.10. Hasil Uji Glejser .....	88
Tabel 4.11. Hasil Regresi Linier Berganda .....	89
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	91
Tabel 4.13. Hasil Uji F.....	92
Tabel 4.14. Hasil Uji T.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	48
Gambar 3.1. Durbin Watson d-test: Decision rules .....	62
Gambar 4.1. Uji P-Plot.....	83
Gambar 4.2. Hasil Uji Scatterplot.....	87

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Realisasi PAD, Penerimaan Daerah, Belanja Daerah 2017 .....	106
Lampiran 2. Realisasi PAD, Penerimaan Daerah, Belanja Daerah 2018 .....	107
Lampiran 3. Realisasi PAD, Penerimaan Daerah, Belanja Daerah 2019 .....	108
Lampiran 4. Realisasi PAD, Penerimaan Daerah, Belanja Daerah 2020 .....	109
Lampiran 5. Realisasi PAD, Penerimaan Daerah, Belanja Daerah 2021 .....	110
Lampiran 6. PDRB Menurut Harga Konstan Tahun 2016-2021.....	111



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap daerah di Indonesia tentunya memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan sistem sesuai dengan permasalahannya masing-masing. Pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan dirinya dengan mengadakan perubahan-perubahan dari suatu kondisi yang masih keterbelakangan menuju kearah yang lebih baik (Andrian et al., 2022).

Dengan diterapkannya kebijakan desentralisasi daerah dan otonomi daerah seperti yang tertuang dalam UU No. 32/2004 pasal 1 angka 5 yang menyebutkan bahwa otonom daerah merupakan hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan perundang-undangan. Hal tersebut tentunya memberikan suatu konsekuensi bagi pemerintah daerah seperti perubahan pada hubungan keuangan, kondisi masyarakat dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mempengaruhi pengelolaan pemerintahan daerah.

Kemampuan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah tercermin pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) seperti kemampuan pemerintah daerah dalam meningkatkan penerimaan pendapatan daerahnya serta mampu membiayai pembangunan daerah dan

pelayanan sosial yang diberikan kepada masyarakat. APBD adalah ruang lingkup keuangan daerah pada tingkat pemerintah daerah yang terdiri dari tiga komponen, yaitu pendapatan, belanja, dan pembiayaan (Antari & Sedana, 2018).

Dalam mencapai tujuan kemandirian daerah, pemerintah daerah harus mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Penerapan otonomi daerah dan kebijakan desentralisasi didasari oleh pemikiran yang mengungkapkan bahwa pemerintah daerah jauh lebih memahami potensi, kondisi dan permasalahan daerahnya sendiri (Heryanti et al., 2019). Dalam rangka meningkatkan pembangunan daerah, pemerintah daerah diberikan keleluasaan untuk mengelola sumber penerimaan dan mampu mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna membiayai pembangunan.

Upaya untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya mendayagunakan potensi dan sumber-sumber daya yang dimiliki daerah, untuk mencukupi kebutuhan pembangunan dan pembiayaan. Sumber utama dari PAD adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan. Pendapatan Asli Daerah memberikan arti penting bagi daerah karena nantinya akan dapat dipergunakan untuk menjalankan roda pemerintahan guna menunjang kesejahteraan masyarakatnya (Sari & Mustanda, 2019). Dibawah ini tabel PAD Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2017-2021.

**Tabel 1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021 (miliar)**

Tahun	PAD	Kenaikan/Penurunan PAD (%)
2017	37.263,12	-
2018	37.086,32	-0,48%
2019	39.344,67	5,74%
2020	37.042,89	-6,21%
2021	41.369,59	10,46%

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan(DJPK) (Data Diolah,2023)

Secara umum keberhasilan otonomi daerah dapat dilihat dari Pendapatan Asli Daerahnya, namun pada kenyataannya masih banyak pemerintah daerah yang sangat bergantung pada transfer dana dari pemerintah pusat yang disebut Dana Perimbangan (*Intergovernmental Revenue*). Peraturan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Dana Perimbangan adalah pendapatan pemerintah daerah yang diterima dari pemerintahan pusat dan diperuntukan untuk membiayai pengeluaran daerah. Pemberian dana perimbangan kepada pemerintah daerah harus memperhatikan potensi, keadaan, dan kebutuhan daerah masing-masing sehingga tercipta pembagian keuangan yang merata, proposional, efektif dan efisien. Tabel berikut merupakan data Transfer Ke Daerah dan Dana Desa kabupaten/kota di Jawa Timur dari tahun 2017-2021.

**Tabel 1.2. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021(miliar)**

Tahun	TKDD	Kenaikan/Penurunan TKDD (%)
2017	65.677,80	-
2018	69.501,88	5,50%
2019	71.908,43	3,35%
2020	67.063,61	-7,22%
2021	71.179,36	5,78%

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan(DJPK) (Data Diolah,2023)

Belanja daerah dapat dibedakan menjadi belanja modal dan belanja berulang pada layanan komunitas sosial (Antari & Sedana, 2018). Belanja modal merupakan belanja pemerintah daerah yang mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan daerah. Kegiatan belanja modal dapat dikatakan sebagai suatu investasi yang dilakukan oleh pemerintahan daerah yang tidak bertujuan untuk mencari profit. Ukuran keberhasilan dari setiap kegiatan belanja modal adalah mutu yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut merupakan rincian Belanja Modal Kabupaten/kota di Jawa Timur dari tahun 2017-2021.

**Tabel 1.3. Belanja Modal Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021(miliar)**

Tahun	Belanja Modal	Kenaikan/Penurunan Belanja Modal (%)
2017	20.224,43	-
2018	18.572,38	-9,00%
2019	21.119,93	12,06%

Tahun	Belanja Modal	Kenaikan/Penurunan Belanja Modal (%)
2020	14.474,64	-45,91%
2021	14.913,48	2,94%

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan(DJPK) (Data Diolah,2023)

Pertumbuhan Ekonomi seringkali digunakan sebagai indikator kemajuan ekonomi secara agregat. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan peningkatan dalam produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan suatu analisis pembangunan ekonomi (Heryanti et al., 2019). Peningkatan dalam produksi barang dan jasa tentunya akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang nantinya akan mempengaruhi kinerja suatu keuangan daerah. Dalam usaha mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah tentunya dibutuhkan modal untuk digunakan pada kegiatan yang menyentuh langsung aspek kehidupan masyarakat, sebagai usaha pemerintah menggerakkan sektor perekonomian. Berikut merupakan rincian PDRB Kabupaten/kota di Jawa Timur dari tahun 2017-2021.

**Tabel 1.4. PDRB atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021**

Tahun	PDRB	Kenaikan/penurunan PDRB (%)
2017	1.482.299,58	-
2018	1.563.441,82	5,19%
2019	1.649.895,64	5,24%

Tahun	PDRB	Kenaikan/penurunan PDRB (%)
2020	1.611.507,78	-2,38%
2021	1.669.116,89	3,45%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) (Data Diolah,2023)

Kinerja Keuangan Daerah merupakan tingkat pencapaian suatu hasil kerja atau pengelolaan di bidang keuangan meliputi anggaran dan realisasi anggaran dengan menggunakan indikator keuangan yang telah ditetapkan oleh kebijakan dan perundang-undangan yang diukur selama periode anggaran. Pengelolaan keuangan daerah telah diaturnya dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Pengelolaan keuangan tercermin pada APBD seperti kemampuan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pendapatan daerahnya serta mampu membiayai belanja daerah dalam pembangunan maupun pelayanan sosial bagi masyarakat. Pengukuran kinerja keuangan pemerintah dapat diukur dengan menggunakan Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Efektivitas, dan Rasio Efisiensi (Tama & Adi, 2018). Tujuan dari pengukuran tersebut untuk mengetahui dan meningkatkan akuntabilitas daerah sehingga pemerintah daerah dituntut mampu membangun ukuran kinerja yang baik.

Menurut hasil penelitian terdahulu PAD dan belanja modal terhadap kinerja keuangan daerah oleh penelitian Sari (2016) menemukan hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah dan belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Adapun berdasarkan

penelitian Mulyani & Wibowo, (2017) menyatakan bahwa belanja modal berpengaruh positif sedangkan *Intergovernmental Revenue* dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif. Berbeda halnya dengan temuan Heryanti et al., (2019) yang menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan *Intergovernmental Revenue* berpengaruh negatif, sedangkan Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Daerah karena tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, Tahun 2017-2021)”.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Dan berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan ketidak konsistenan tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh fluktuasi yang terjadi selama tahun 2017-2021 terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten/kota di Jawa Timur.



### C. Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dari penelitian ini adalah data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) yang terpublikasi pada website Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan tahun 2017-2021, serta data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dimana batasan permasalahan untuk tahun dan beberapa variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. 5 tahun penelitian yaitu tahun 2017-2021
2. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah Kabupaten/kota Di Jawa Timur
3. Rasio Efisiensi yang digunakan adalah perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/kota di Jawa Timur pada Tahun 2017-2021?
2. Apakah *Intergovernmental Revenue* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/kota di Jawa Timur pada Tahun 2017-2021?

3. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/kota di Jawa Timur pada Tahun 2017-2021?
4. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/kota di Jawa Timur Pada Tahun 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/kota di Jawa Timur pada Tahun 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mencangkup dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian nya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahun 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh *Intergovernmental Revenue* terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahun 2017-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahun 2017-2021.

4. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahun 2017-2021.
5. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahun 2017-2021.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya, dari sisi lain diharapkan penelitian ini dapat memperkuat dan mengembangkan penelitian terdahulu mengenai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

###### a. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai saran, masukan, dan pertimbangan dalam mengevaluasi pengendalian sistem intern pemerintah daerah terkait dalam APBD dan mengenai

langkah-langkah Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahun-tahun berikutnya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu informasi secara transparan mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota di Jawa Timur.

c. Bagi Sarjana dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pada penelitian sejenis kedepannya, khususnya yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD), *Intergovernmental Revenue*, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, B., Putra, A. N. J., & Badrizal. (2022). Pengaruh Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci. *JAN Maha*, 4(1), 11–22.
- Andriani, R. N. R., & Wahid, N. N. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 30–39.
- Antari, N. P., & Sedana, I. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 1080. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p19>
- Badjra, I. B., Mustanda, I. K., & Abudanti, N. (2017). Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Dan Kinerja Keuangan Daerah Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.30659/jai.6.1.29-40>
- Bastian, I. (2017). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Erlangga.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. 4th Edition* (4th ed.). Pustaka Belajar.
- Deswira, A. (2022). *Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar*. 17(1), 72–88. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Fatimah, N. N., Nopiyanti, A., & Mintoyuwono, D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah. *Equity*, 22(2), 197–214. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.936>
- Fatmawati, A. D., Setiono, H., & Isnaini, N. F. (2022). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Belanja Bantuan Sosial dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Di Jawa Timur (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota Tahun 2019-2021)*. 1(1), 19–31.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Heryanti, C. D., Wahidahwati, W., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Pendapatan

- Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1). <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i1.1721>
- Indah Setiani, I. (2022). Pengaruh Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi Kemiskinan Dan Tingkat Ketergantungan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 261–276.
- Lakoy, T. W., Engka, D. S. ., & Tumangkeng, Y. . S. (2016). Kontribusi dan Pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Minahasa Selatan (2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 559–567.
- Leksono, S. N., Susilowati, E., & ... (2022). Analisis Dampak Adanya Belanja Modal Pada Pemerintah Provinsi Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA* ..., 6(2), 954–967. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2064%0Ahttp://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/2064/1068>
- Mulyani, S., & Wibowo, H. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Ukuran Pemerintah Daerah, Intergovernmentalrevenue Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan (Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Tengah,Tahun 2012-2015). *Kompartemen*, XV(1), 57–66.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- Nusa, Y., & Panggalo, L. (2022). *Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Papua Periode 2014-2021*. 2(2).
- Prastiwi, N. D., & Aji, A. W. (2020). *DANA KEISTIMEWAAN DAN BELANJA MODAL TERHADAP ( Studi Kasus pada Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2013-2018 )*. 28(1), 89–105.
- Putri Puspita Ayu. (2018). *Analisis PAD dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan*. 3(1), 80–96.
- Saraswati, D., & Rioni, Y. S. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran

- Pemerintah Daerah, Leverage terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 110–120.
- Sari, I. P. (2016). PENGARUH UKURAN PEMERINTAH DAERAH, PAD, LEVERAGE, DANA PERIMBANGAN DAN UKURAN LEGISLATIF TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi pada Kab/Kota Pulau Sumatra). *Journal Of Management*, 3(1), 679–692.
- Sari, & Mustanda. (2019). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4759. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p02>
- Simamora, W. C., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis Pendapatan Asli Daerah ( PAD ), Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2020. 6(September), 410–415. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.547>
- Sriwijayanti, H., Gustina, L., & Apriyanti, N. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Efisiensi Belanja Daerah Pada Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 01(01), 124–137. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPPISBe-issn:2809-9508https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.336>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syukri, M., Alhudhori, M., & Adisetiawan, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal pada Daerah Pemekaran di Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 340. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.404>
- Tama, I. G. M. A. A., & Adi, P. H. (2018). Pengaruh Karakteristik Kepala Daerah, Ukuran Pemerintah, dan Temuan Audit terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Perspektif Akuntansi*, 1(1), 91–113. <https://doi.org/10.24246/persi.v1i1.p91-113>
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2016). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Deepublish.
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1161>